

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariaman adalah kota yang terbentuk pada tahun 1500-an dan Pariaman merupakan daerah yang cukup dikenal oleh pedagang asing. Kota Pariaman merupakan salah satu kota di provinsi Sumatera Barat yang memiliki wilayah pesisir dan laut. Secara geografis, terbentuknya kota Pariaman dengan adanya undang-undang no. 12 tahun 2002 yang terletak antara $0^{\circ}33'00''$ - $0^{\circ}40'43''$ lintang selatan dan $100^{\circ}10'10'33''$ - $100^{\circ}10'55''$ bujur timur. Kota Pariaman memiliki luas wilayah darat 73,36 km² dan wilayah laut 282,69 km². (Review bencana program investasi jangka menengah kota pariaman tahun 2017-2021).

Kota Pariaman memiliki 6 buah pulau kecil yaitu Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso, dan Pulau Kasiak. Panjang pantai lebih kurang 12 km. Kota Pariaman terdiri dari empat kecamatan yaitu Kecamatan Pariaman Utara, Pariaman Tengah, Pariaman Selatan, dan Pariaman Timur, serta kecamatan-kecamatan tersebut terdiri dari 16 kelurahan dan 55 desa. (Review bencana program investasi jangka menengah kota pariaman tahun 2017-2021).

Mata pencarian masyarakat kota Pariaman beraneka ragam. Mata pencarian yang banyak diminati oleh masyarakat kota Pariaman yaitu mulai dari pedagang, nelayan, karyawan swasta, karyawan honor dan mengurus rumah tangga. Menyadari akan kenyataan tersebut, wali kota Pariaman membangun pasar rakyat yang mana untuk terwujudnya masyarakat yang sejahtera dalam hal perekonomian yang mana supaya meningkatnya ekonomi rakyat berbasis mata pencarian masyarakat serta meningkatkan pengembangan ekonomi rakyat kecil.

Partisipasi masyarakat yang mendukung dalam pembangunan pasar rakyat terus dipacu, yang terbatas mulai dari hal kemampuan, modal, keterampilan serta pengelolaan tetapi terdapatnya kekayaan alam yang berlimpah. Untuk mempersatukan itu semua, pemerintah kota pariaman bekerja sama dengan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan yang tugasnya untuk urusan pemerintah daerah serta pembantuan dalam bidang koperasi, perindustrian dan perdagangan. Peran dari masing- masing bidang itu berbeda-beda. Pertama dalam bidang koperasi dan usaha kecil menengah dalam hal pemberdayaan usaha kecil menengah kota Pariaman dalam meningkatkan pengelolaan organisasi dan manajemen seperti adanya pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya. Kedua, peningkatan terhadap sumber modal melalui jasa keuangan dan koperasi. Ketiga, peningkatan dalam hal pasar seperti adanya pasar rakyat serta adanya sarana dan prasarana yang disediakan untuk dapat digunakan sebaik mungkin serta dapat menjaganya. (Adawiyah, A, R. 2021).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. UMKM memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi sehingga banyaknya dari perusahaan-perusahaan besar hingga kalangan pedagang rendah yang mengalami kebangkrutan, dalam sektor ini mampu menaikkan pendapatan per kapita masyarakat karena mampu menyaring tenaga kerja yang banyak. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah pariaman melalui dinas koperasi perindustrian dan perdagangan kecil menengah untuk semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang besar merupakan langkah strategis yang tepat, seperti adanya keseriusan kepedulian

pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Pariaman.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha adalah dengan adanya kualitas SDM yaitu termasuk perilaku pelaku usaha dan modal usaha, maksud dari kualitas SDM yaitu perilaku pelaku usaha yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. usaha dapat dikatakan berhasil jika para pelaku usaha memiliki karakteristik kepribadian yang jujur, kreatif dan inovatif untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap konsumen, semakin banyak motivasi dan perilaku baik yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan sebuah UMKM dapat berkembang.

Untuk mengembangkan suatu UMKM agar usahanya berhasil, pelaku usaha harus dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk lebih mengembangkan usahanya seperti kondisi perekonomian saat ini, peran literasi keuangan menjadi lebih penting. Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta skill untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya, terutama bagi seorang wirausaha yang sering melakukan aktivitas pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan keuangan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi perindustrian dan perdagangan Pariaman jumlah UMKM pada tahun 2021 di Pariaman sebanyak 4.595 UMKM. (Adawiyah, A, R. 2021).

UMKM di Pariaman ini bergerak di berbagai bidang mulai dari bidang perdagangan, perindustrian, Jasa, peternakan, dan pertanian. Ada beberapa usaha yang bertahan hanya sebentar, padahal jika para pelaku usaha pandai mencari dan memanfaatkan peluang usaha tersebut akan lebih berkembang. Modal usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk keberhasilan suatu usaha. Semakin besar modal usaha yang dimiliki maka semakin besar pula

kemungkinan usaha tersebut dapat berhasil. Seperti di desa kampung perak, kecamatan pariaman tengah, dimana banyaknya UMKM di wilayah tersebut yang sudah memiliki izin usaha sebagai syarat untuk mendapatkan modal tambahan dari dinas koperasi perindustrian dan perdagangan kota pariaman.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan penulis maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas koperasi perindustrian dan perdagangan kota pariaman dalam hal meningkatkan penjualan UMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan penulis maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kota Pariaman dalam hal meningkatkan penjualan UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat praktis: untuk dapat dijadikan suatu rujukan dalam mengembangkan peran Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kota Pariaman.
2. Manfaat teoritis: untuk dapat mengembangkan serta memperkaya ilmu pemerintah tentang Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan kota Pariaman.

